

## SUMMARY

# INTERVENSI NEUROMUSCULAR ELECTRICAL STIMULATION (NMES) DITAMBAH DENGAN QUADRICEPS ISOMETRIC LEBIH BAIK DARIPADA STRAIGHT LEG RAISE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERJALAN PADA KONDISI OSTEOATHRITIS (OA) KNEE

Created by NOVITA LESTARI

**Subject** : INTERVENSI NEUROMUSCULAR ELECTRICAL STIMULATION (NMES) DITAMBAH DENGAN QUADRICEPS ISOMETRIC LEBIH BAIK DARIPADA STRAIGHT LEG RAISE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERJALAN PADA KONDISI OSTEOATHRITIS (OA) KNEE  
Oleh  
NOVITA LESTARI  
2011- 66 – 213  
PROGRAM

**Subject Alt** : INTERVENSI NEUROMUSCULAR ELECTRICAL STIMULATION (NMES) DITAMBAH DENGAN QUADRICEPS ISOMETRIC LEBIH BAIK DARIPADA STRAIGHT LEG RAISE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERJALAN PADA KONDISI OSTEOATHRITIS (OA) KNEE  
Oleh  
NOVITA LESTARI  
2011- 66 – 213  
PROGRAM

**Keyword** : : NMES, Quadriceps Isometric, Straight Leg Raise

### Description :

Intervensi Neuromuscular Electrical Stimulation (NMES) ditambah dengan Quadriceps Isometric Lebih Baik daripada Straight Leg Raise dapat meningkatkan kemampuan berjalan pada kondisi Osteoarthritis (OA) Knee.

Terdiri VI Bab, 104 Halaman, 11 Tabel, 7 Gambar, 5 Grafik, 13 Lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui Intervensi Neuromuscular Electrical Stimulation (NMES) ditambah dengan Quadriceps Isometric Lebih Baik daripada Straight Leg Raise dapat meningkatkan kemampuan berjalan pada kondisi Osteoarthritis (OA) Knee. Metode: Penelitian ini merupakan accidental sampling, sampel terdiri dari 28 orang yang mengalami penurunan kemampuan berjalan pada kasus OA knee dengan tehnik purposive sampling. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan I terdiri dari 14 orang dengan intervensi yang diberikan adalah Intervensi Neuromuscular Electrical Stimulation (NMES) dan Quadriceps Isometric dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 14 orang dengan intervensi yang diberikan adalah Intervensi latihan Straight Leg Raise. Hasil: uji normalitas dengan shapiro wilk test didapatkan data berdistribusi normal dengan nilai  $p > 0,05$  sedangkan uji homogenitas dengan levene's test didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan wilcoxon didapatkan nilai  $p = 0,001$  yang berarti Intervensi Neuromuscular Electrical Stimulation (NMES) dan Quadriceps Isometric dapat meningkatkan kemampuan berjalan pada Kondisi Osteoarthritis (OA) Knee. Pada kelompok perlakuan II dengan wilcoxon didapatkan nilai  $p = 0,001$  yang berarti Intervensi Straight Leg Raise dapat meningkatkan kemampuan berjalan pada kondisi Osteoarthritis (OA) Knee. Pada hasil independent sample t-test menunjukkan nilai  $p = 0,001$  yang berarti ada perbedaan dalam Intervensi Neuromuscular Electrical

Stimulation (NMES) ditambah dengan Quadriceps Isometric Lebih Baik daripada Straight Leg Raise dapat meningkatkan kemampuan berjalan pada kondisi Osteoarthritis (OA) Knee. Kesimpulan: Intervensi Neuromuscular Electrical Stimulation (NMES) ditambah dengan Quadriceps Isometric Lebih Baik daripada Straight Leg Raise dapat meningkatkan kemampuan berjalan pada kondisi Osteoarthritis (OA) Knee

Kata Kunci : NMES, Quadriceps Isometric, Straight Leg Raise

**Date Create** : 17/10/2014

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduit\_2011- 66 – 213

**Collection** : undergraduit\_2011- 66 – 213

**Source** : Undergraduate these fisioterapy of faculty

**Relation Collection** Universitas Esa Unggul

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : copyright2014@esaunggul

### **Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

### **Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor